

Kasus Penularan Covid-19 di Tangerang Raya Terus Menurun

TANGERANG (IM) - Angka penularan Covid-19 di Tangerang Raya (Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Tangerang Selatan), menunjukkan tren menurun terlihat sejak akhir bulan Februari 2022 kemarin.

Tercatat pada Minggu (27/2) angka penambahan kasus baru Covid-19 di Kota Tangerang, sebanyak 566 kasus dan jumlah pasien sembuh naik dua kali lipat dari jumlah kasus baru di hari yang sama, mencapai 1.361 orang.

"Iya terus turun, memang tren kalau saat libur seperti itu. Tapi terlepas dari itu, tren Covid-19 terus turun dengan positivity rate-nya 18,11 persen di sepekan terakhir," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Dini Anggraeni, Selasa (1/3).

Sama halnya di Kota Tangerang Selatan, yang memperlihatkan angka penurunan kasus penularan Covid-19 sejak pekan kemarin.

"Data sampai Senin sore kemarin, penambahan

pasien terkonfirmasi positif sebanyak 423 kasus," kata Kepala Dinkes Tangsel Alin Hendalin.

Sementara itu, tingkat kesembuhan pasien positif Covid-19 di Tangsel, saat ini mengalami peningkatan.

Dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 1.730 orang dengan total warga yang sembuh sejak awal Pandemi sebanyak 47.026.

Alin mengakui, sejak beberapa hari terakhir ini, penularan kasus positif Covid-19 di Tangsel terus menurun.

Jika dibandingkan dengan angka penambahan kasus pada Sabtu 26 Februari 2022 kemarin, penambahan kasus positif di angka 787 kasus.

"Dan dibanding hari Jumat 25 Februari, penambahan kasus positif di angka 884 kasus. Dan hari Senin 28 Februari turun lagi menjadi 423 kasus," tuturnya.

Alin berharap kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan bisa meningkat, seiring dengan peningkatan capaian vaksinasi di masyarakat. **pp**

HUT KE-29 KOTA TANGERANG

Wakil Ketua DPRD: Masih Banyak PR

TANGERANG (IM) - Kota Tangerang kini genap berusia 29 tahun. Pada usia yang sudah memasuki dewasa ini, Kota Tangerang sudah berhasil melakukan berbagai pembangunan di 13 kecamatan dengan baik.

Namun, Pemkot Tangerang disebut masih mempunyai pekerjaan rumah (PR) untuk ke depannya, terlebih pada masa pandemi Covid-19.

"Khususnya sektor pemulihan ekonomi pasca dua tahun Covid-19," ujar Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, Turidi Susanto, Selasa (1/3).

Menurut Turidi, khususnya sektor ekonomi kerakyatan, semua pihak harus mampu bekerja sama secara kolektif.

"Masyarakat harus bekerja sama secara kolektif baik dengan pihak pemerintah maupun dengan swasta untuk membangkitkan sektor

ekonomi," katanya.

Selain itu, pemerintah juga harus mampu mengerjakan sektor UMKM dengan terobosannya. "Misalnya terkait merek dagang dan lainnya," terangnya.

Pada sektor pembangunan seperti penanggulangan banjir, pemerintah harus membuat saluran-saluran drainase secara efektif.

"Juga kalau misalnya terjadi kerusakan drainase agar segera ditanggulangi, bila perlu dibuat yang baru," jelasnya.

Disinggung apa yang menjadi harapannya di usia Kota Tangerang ke-29, politisi Partai Gerindra ini menjelaskan, harapannya agar Pemkot Tangerang bisa membuat terobosan untuk pemulihan ekonomi, serta kembali bisa melaksanakan pendidikan tatap muka.

"Harapan terbesar Covid-19 bisa segera berakhir," pungkasnya. **pp**



BANJIR AKIBAT LUAPAN SUNGAI CIBANTEN

Sejumlah rumah warga terendam banjir di Kampung Pekarungan Kota Serang, Banten, Selasa (1/3). Banjir terjadi akibat luapan Sungai Cibanten setelah terjadi hujan dengan intensitas tinggi sejak Senin (28/2) sehingga air tumpah melampaui daya tampung Waduk Sindangheula yang ada di hulu Sungai dan menimbulkan banjir di sejumlah titik di Kota Serang.

Sungai Cibanten Meluap, Kota Serang Dikepung Banjir

Berdasarkan data dari Polres Serang Kota, ada 20 titik banjir yang merendam permukiman warga di Kota Serang. Sejumlah bangunan hanyut dan ambruk diterjang deras aliran Sungai Cibanten, seperti rumah hingga pabrik tahu. Kemudian pohon tumbang ada di tiga titik, yakni Cilowong, Kaloran dan Ki Demang.

SERANG (IM) - Banjir melanda Kota Serang, Banten, Selasa (1/3). Banjir disebabkan hujan yang turun sejak Senin malam (28/2) hingga Selasa (1/3).

Hujan deras menyebabkan sejumlah sungai di Ibu Kota Banten meluap, seperti Sungai Cibanten, yang mengalir di sepanjang Kabupaten Serang hingga ke pesisir Kasemen, Kota Serang.

Berdasarkan pantauan, sejumlah bangunan hanyut dan ambruk diterjang deras aliran Sungai Cibanten, seperti rumah hingga pabrik tahu.

Ketinggian air bervariasi, mulai dari 30 sentimeter hingga menyentuh atap rumah. Pohon pun bertumbangan dan menutupi akses jalan raya. Akses jalan raya pun tak luput dari banjir.

"Polres Serang Kota beserta jajaran, memantau dan membantu warga di sejumlah titik lokasi banjir. Banjir memasuki permukiman warga," kata Kapolres Serang Kota, AKBP Maruli Ahiles Hutapea, melalui pesan elektroniknya, Selasa (1/3).

Berdasarkan data sementara dari Polres Serang Kota, ada 20 titik banjir yang merendam permukiman warga di Kota Serang. Kemudian pohon tumbang ada di tiga titik, yakni Cilowong, Kaloran dan Ki Demang.

"Lokasi banjir seperti di Perumahan Taman Widya

Asri, Taktakan, Singandaru, Benggala, Kasemen, Ciracas, hingga Cipocok," terangnya.

Kemudian di Magersari, Kecamatan Serang, ketinggian air mencapai dua meter. Warga banyak yang mengungsi ke Rutan Kelas IIB Serang, mushola, masjid maupun ke dataran tinggi.

Ratusan nasi bungkus dan makanan siap saji disiapkan oleh pegawai Rutan Kelas IIB Serang dan Kanwil Kemendagri Banten. Ada juga masyarakat yang mengungsi ke Rutan yang lokasinya berdekatan dengan lokasi banjir.

"Kita bangun Posko Kurnia Peduli yang dikhususkan bagi para warga yang menjadi korban banjir, terutama bagi warga Magersari. Karena lokasi banjir dengan Rutan Serang hanya bersebrangan," kata Kepala Rutan Kelas IIB Serang, Dody Naksabani, melalui pesan elektroniknya.

Tenaga kesehatan dari Klinik Rutan Kelas IIB Serang juga diturunkan, untuk memeriksa kesehatan warga yang mengungsi dan memberikan obat-obatan.

Sementara ini, Rutan Kelas IIB Serang baru membagikan sekitar 100 bungkus nasi. Bagi masyarakat yang membutuhkan makanan, obat-obatan dan tempat beristirahat, bisa datang ke Rutan Kelas IIB Serang.

"Sementara kami siapkan 100 nasi bungkus bagi para korban banjir, dan mungkin

akan bertambah menyesuaikan dengan situasi nanti. Tenaga medis dari klinik Rutan Serang juga kami siagakan untuk memeriksa kesehatan korban banjir serta memberikan obat maupun vitamin yang diperlukan," jelasnya.

Pandeglang 8 Kecamatan

Sementara itu, banjir di Kabupaten Pandeglang makin meluas. Tadinya hanya 3 Kecamatan yang terendam banjir pada Selasa pagi, kini bertambah total menjadi 8 Kecamatan.

Ke 8 Kecamatan itu yakni Kecamatan Panimbang, Ke-

camatan Labuan, dan Kecamatan Carita, Kecamatan Cisuta, Kecamatan Sukaresmi, Kecamatan Patia, Kecamatan Pagelaran, dan Cigeulis.

Ketua Forum Komunikasi Kampung Siaga Bencana (KSB) Kabupaten Pandeglang, Beni Madrisa, menyebutkan banjir itu disebabkan oleh tingginya curah hujan yang terjadi sejak Selasa (1/3) dini hari.

"Curah hujan yang tinggi dari semalam hingga kini telah merendam 8 Kecamatan di Pandeglang," kata Beni saat dihubungi.

Katanya, ketinggian air

sendiri beragam mulai dari 1 hingga 2 meter atau setara dengan dada orang dewasa.

"Untuk warga yang berada di wilayah banjir terparah sudah kita bantu evakuasi ke tempat yang lebih aman," katanya.

Menurutnya, banjir paling parah berada di Desa Citereup, Kecamatan Panimbang.

Diperkirakan ada 300 rumah warga yang terendam oleh banjir.

"Data sementara itu 300 rumah di Panimbang, namun secara total masih kita lakukan pendataan. Kita juga masih lakukan evakuasi warga," pungkasnya. **ppra**

145 Warga Lebak-Banten Terserang DBD, Empat Meninggal

LEBAK (IM) - Dinas Kesehatan menyatakan sebanyak 145 warga Kabupaten Lebak, Provinsi Banten terserang penyakit demam berdarah dengue (DBD) dan empat di antaranya meninggal dunia.

"Kami minta warga waspada penyebaran virus DBD sehubungan curah hujan meningkat," kata Kepala Seksi Pemberantasan dan Pencegahan Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Rohmat di Lebak, Selasa (1/3).

Ia menjelaskan masyarakat Kabupaten Lebak yang teridentifikasi positif DBD sejak awal 2022 hingga Senin (28/2) tercatat 145 orang dan empat meninggal dunia.

Dari sebanyak 145 kasus itu tersebar di 16 kecamatan sebagai daerah endemik yaitu Rangkasbitung 62 kasus (4 meninggal), Cibadak 28 kasus, Kalanganyar 13 kasus, Cibeber 7 kasus, Cimarga 5 kasus, Warunggunung 5 kasus dan Sajira 5 kasus.

Lalu, di Kecamatan Maja 5 kasus, Curugbitung 4 kasus, Cileles 3 kasus, Cipanas 2 kasus, Sobang 2 kasus, Cikukur 1 kasus, Bojongmanik 1 kasus, Bayah 1 kasus dan Leuwidamar 1 kasus.

Pasien DBD itu, kata dia,

dapat ditangani tenaga medis di puskesmas dan sejumlah rumah sakit.

"Kami minta masyarakat jika mengalami suhu demam lebih dari tiga hari sebaiknya berobat dan dapat ditangani tenaga medis," katanya.

Menurut dia, penyebaran DBD di Kabupaten Lebak sejak dua bulan terakhir melonjak sehubungan tibanya musim hujan, sehingga berpotensi mempercepat perkembangbiakan nyamuk aedes aegypti sebagai penyebab virus DBD.

Karena itu, pihaknya tidak henti-hentinya menyoialisasikan dan mengedukasi pencegahan penyakit yang mematikan itu agar tidak menimbulkan kasus kejadian luar biasa (KLB).

Penyebaran DBD itu akibat lingkungan yang tidak bersih sehingga berkembangbiaknya nyamuk pembawa virus DBD.

Masyarakat harus berperan aktif untuk mengoptimalkan budaya gotong royong dengan melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan dan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan melakukan 3M (mengubur, menguras, menutup).

Selain itu juga, pemberian abatesasi untuk membunuh jentik-jentik nyamuk DBD.

Sebab, tindakan pengasapan atau fogging dinilai belum efektif untuk memutus mata rantai penyebaran DBD.

"Saya yakin melalui PSN dan 3M dapat mematikan jentik-jentik nyamuk, sehingga terbebas dari penyebaran penyakit yang bisa mematikan itu," katanya.

Ia mengatakan penyebab munculnya penyebaran penyakit DBD itu karena kondisi lingkungan banyak sampah sehingga air hujan tidak menyentuh tanah dan berkembangbiak nyamuk aedes aegypti pada kaleng bekas, ban maupun barang bekas.

Biasanya, kata dia, penyebaran DBD itu pada lingkungan padat penduduk, seperti di 16 kecamatan itu.

"Kami minta warga waspada penyebaran DBD, karena khawatir tahun ini menjadi siklus lima tahunan," kata Rohmat.

Sementara itu, Selli (35), warga Rangkasbitung Timur Kabupaten Lebak mengaku anaknya yang berusia balita terpaksa dirawat inap di rumah sakit karena suhunya cukup tinggi akibat terserang DBD.

"Saya merasa lega kondisi anak itu kini cukup membaik setelah mendapatkan perawatan medis rumah sakit," katanya. **ppra**

Kawasan Malioboro Disulap Jadi Galeri Seni Terpanjang di Tanah Air

YOGYAKARTA (IM) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta berencana menjadikan kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, sebagai galeri seni dan budaya terpanjang di Tanah Air.

"Nanti akan menjadi galeri terpanjang," kata Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Laksmi Pratiwi ditemui di Kompleks Benteng Vredenburg, Yogyakarta, Senin (28/2) malam.

Dia menjelaskan, konsep Malioboro sebagai galeri terpanjang itu masih akan dimatangkan bersama para akademisi berbagai kampus, termasuk Institut Seni Indonesia (ISI), seniman, serta elemen masyarakat lainnya.

"Malioboro kan milik semua masyarakat, tidak hanya seniman, akademisi. Ada beberapa hal yang sudah kami siapkan untuk mendapat masukan-masukan," ujar dia.

Sebagai gambaran awal, menurut dia, sepanjang Jalan Malioboro bakal ditata sedemikian rupa dengan di-

hiasi karya-karya street art atau seni jalanan.

Beberapa pertunjukan seni dan budaya, kata dia, juga mulai digelar di sentra pedang kaki lima (PKL) di Teras Malioboro I dan Teras Malioboro II.

"Street art nanti mungkin tidak dalam bentuk yang harus mendatangkan kerumunan," ucap dia.

Menurut dia, rangkaian penataan kawasan Malioboro yang masih terus berlangsung hingga saat ini memiliki muara untuk mengembalikan memori kolektif kawasan itu sebagai tempat masyarakat berkreasi dan mencari inspirasi.

"Dulu kan Malioboro sebagai tempat yang sangat kondusif bagi orang, seniman, budayawan mendapatkan inspirasi, mendapatkan ruang-ruang berkreasi. Ke depan juga akan seperti itu tapi pada bentuk-bentuk yang lebih memulihkan Malioboro dengan saling menghargai hak dan kewajiban, serta peran masing-masing," kata dia. **ppra**



MOGOK DAGANG TERLAMBA PENJUAL DAGING SAPI

Seorang pedagang daging sapi berada di los khusus penjualan daging sapi di Pasar Modern BSD, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Selasa (1/3). Mogok dagang yang dilakukan para penjual daging sapi se Jabodetabek kali ini merupakan mogok dagang yang terlama hingga 5 hari yang biasanya hanya 3 hari karena tingginya harga daging yang mencapai hingga Rp140 ribu per kilogramnya.



POHON TUMBANG DITERJANG ANGIN KENCANG
Petugas Dinas Lingkungan Hidup memotong batang pohon tumbang yang menutup badan jalan di Kaujon, Kota Serang, Banten, Selasa (1/3). Hujan deras disertai angin kencang mengakibatkan sejumlah pohon tumbang, longsor serta banjir di sejumlah titik di Serang dan sekitarnya.

Percepatan Vaksinasi Booster Kota Bandung Terselat Minimnya Nakes

BANDUNG (IM) - Kota Bandung tengah mengencakan percepatan program vaksinasi dosis ketiga (booster) yang ditargetkan akan mencapai target dalam kurun waktu tiga bulan. Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Bandung, Asep Gufron mengatakan, sejauh ini vaksin booster baru disalurkan sebanyak 13,68 persen.

"Kita targetkan Maret sudah mencapai 50 persen," kata Asep saat dihubungi, Selasa (1/3).

Asep mengakui adanya persoalan yang menghambat percepatan program vaksinasi booster, salah satunya adalah kurangnya jumlah tenaga kesehatan. "Hanya yang menjadi kendala adalah banyak nakes dan petugas rumah sakit yang terkonfirmasi positif, walaupun sekarang sudah banyak juga yang sembuh," kata dia.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung, Ahyani Raksanagara mengatakan, berdasarkan data di Dinas Kesehatan selama Februari 2022, tenaga kesehatan yang terkonfirmasi aktif sebanyak 155 orang, dengan 50 orang yang melakukan isolasi mandiri (isoman). "Untuk yang sudah pulih ada 100 nakes," kata Ahyani.

Meski jumlah nakes yang terinfeksi Covid-19 cukup banyak, namun Ahyani menegaskan,

hingga kini pihaknya belum mendapat arahan terkait pemberian vaksin dosis keempat khusus nakes. "Kebijakan vaksinasi terpusat dari Kemenkes, tapi saat ini belum ada info untuk dosis keempat," kata dia.

Data Satuan Tugas Covid-19 Kota Bandung, tenaga kesehatan yang terpapar aktif Covid-19 mencapai 1.372 orang. Menurut Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Bandung, Asep Gufron, sedikitnya ketersediaan tenaga nakes dapat mempengaruhi ritme program vaksinasi booster di Kota Bandung. "Saat sudah lebih banyak nakes yang siap bekerja kembali, kita akan gencarkan percepatan vaksin booster karena kita juga telah merekrut tenaga treasure untuk membantu di tiap puskesmas untuk pelayanan vaksinasi booster," jelasnya.

Terkait target, vaksin booster masih mengutamakan kalangan usia remaja hingga dewasa, yang saat ini menjadi kelompok usia yang terkonfirmasi aktif terbanyak. Program vaksinasi booster akan digencarkan hingga tiga bulan kedepan, sejalan dengan target pemerintah pusat.

"Kami sejalan dengan target pusat, sekitar tiga bulan. Kita mengikuti saja, dan Pemkot Bandung siap mengawal percepatan vaksinasi booster," kata dia. **ppur**